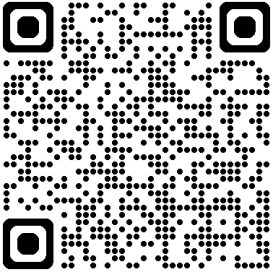
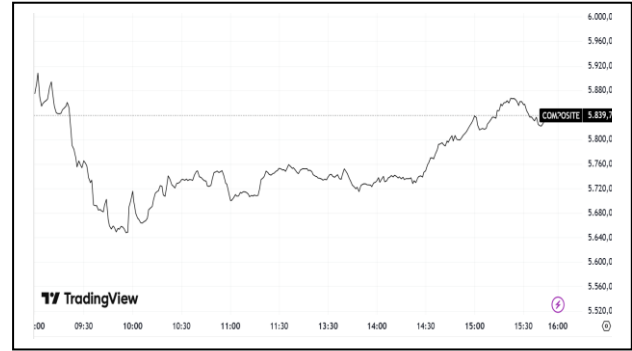


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,839.78  
-101.28 poin (-1.70%)  
Value 25.2 Trillion
- LQ45 Close 580.92 (-1.37%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Pasar saham Eropa sebagian besar bergerak di atas garis datar pada hari Kamis, karena investor menilai implikasi dari kesepakatan gencatan senjata baru Israel-Lebanon terhadap negosiasi untuk mengakhiri perang yang telah berlangsung lebih dari tiga bulan di Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,1%, Dax di Jerman naik 0,2%, CAC 40 di Prancis naik tipis 0,3%, dan FTSE 100 di AS tidak berubah. (Investing)

**Asia** – Saham Asia melemah pada hari Kamis karena saham teknologi dan pembuat chip mundur dari kenaikannya baru-baru ini, sementara keraguan yang terus-menerus atas kesepakatan perdamaian AS-Iran membuat pasar secara umum menghindari risiko. Pasar regional mendapat sambutan negatif dari Wall Street, yang jatuh dari rekor tertinggi semalam karena ketidakpastian atas Iran memicu aksi ambil untung. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas naik hampir 1% pada hari Kamis karena tanda-tanda awal meredanya ketegangan di Timur Tengah mengurangi beberapa kekhawatiran inflasi, sementara investor menunggu data pasar tenaga kerja AS yang penting untuk mendapatkan petunjuk tentang arah suku bunga Federal Reserve. Harga emas spot naik 0,9% menjadi \$4.476,07 per ons, sementara harga emas berjangka AS naik 0,8% menjadi \$4.502,84/oz. Logam mulia ini turun lebih dari 1% pada sesi sebelumnya, tertekan oleh penguatan dolar. (Investing)

**NISP** - PT Bank OCBC NISP (NISP) menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan OCBC Ltd untuk mengakuisisi ~99% saham OCBC Sekuritas Indonesia dengan nilai transaksi sebesar ~Rp453 miliar. Transaksi ini dibiayai dari dana internal dan dilakukan untuk pembentukan konglomerasi keuangan, dengan NISP sebagai perusahaan induk operasional. Setelah memperoleh persetujuan regulator dan mengakuisisi sisa saham minoritas, kepemilikan NISP atas OCBC Sekuritas Indonesia akan meningkat menjadi ~99,9%. (Publikasi emiten)

**BRMS** - Direktur PT Bumi Resources Minerals (BRMS), Adrian Wicaksono, membeli 810 ribu saham BRMS, dengan harga Rp546/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp442 juta. Transaksi dilakukan pada 2-3 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**INCO** - PT Vale Indonesia (INCO) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai USD45,6 juta. Dengan asumsi kurs Rp17.700/USD, dividen ini senilai Rp76,6/saham, setara dividend yield 1,8% berdasarkan penutupan INCO pada Rabu (3/6) di Rp4.320/saham. Cum date pada 10 Juni 2026, dengan pembayaran pada 26 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**SPTO** - PT Surya Pertiwi (SPTO) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 senilai Rp35/saham, setara dividend yield 6,2% berdasarkan penutupan SPTO pada Rabu (3/6) di Rp565/saham. Cum date pada 10 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**VKTR** - PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) mengumumkan update rincian right issue hingga sebanyak 25 miliar saham, dengan rasio 7:4 dan harga pelaksanaan belum diumumkan serta efek dilusi maksimum 36,36%. Dana yang dihimpun sekitar 80% akan diberikan kepada anak usaha, yaitu Sarana Ekomobilitas Indonesia dimana modal tersebut untuk membeli kendaraan listrik dari Perseroan yang diperkirakan akan dilakukan dalam kurun waktu 2026 -2027 dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. VKTR tidak merincikan pembeli siaga namun apabila saham baru yang ditawarkan tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham, maka sisanya akan dijatahkan secara proposional atau tidak diterbitkan dari portepel. Cum right dijadwalkan pada 28 Juli 2026, sedangkan periode perdagangan dan pelaksanaan berlangsung pada 3 – 7 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	-0.48%
IDXBASIC	-0.78%
IDXENERGY	-0.81%
IDXTRANS	-1.39%
IDXCYCLIC	-1.48%
IDXHEALTH	-1.81%
IDXFINANCE	-2.04%
IDXINFRA	-2.34%
IDXNONCYC	-2.36%
IDXPROPERT	-3.28%
IDXINDUST	-4.07%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
ESTI	34.58%
NZIA	32.99%
MSIN	24.45%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
MINE	15.00%
MYOH	15.00%
WEHA	14.97%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	49.7 Mio
TPIA	26.5 Mio
BIPI	20.1 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.